

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pengaruh Feng Shui juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi jumlah pengunjung dan keberhasilan kafe Gajua Kopi dan SeKeTara. Kedua kafe dimiliki oleh pemilik yang saja dan berada di area komersial yang dekat dengan universitas yang merupakan salah satu target konsumen, SeKeTara juga berada di jalan yang lebih besar dibandingkan dengan Gajua Kopi dan keduanya dapat diakses dengan mudah. Meskipun begitu, berdasarkan hasil survey dan analisis, dalam jumlah keramaian pengunjung, Gajua Kopi terlihat lebih ramai dan memiliki keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan SeKeTara. Keberhasilan yang lebih tinggi disebabkan Gajua Kopi memiliki lebih banyak faktor yang sesuai dengan *Feng Shui* Teori Aliran Bentuk dan Lima Elemen. Dapat disimpulkan bahwa baik antara Gajua Kopi dan SeKeTara, kafe Gajua Kopi lebih unggul dibandingkan dengan kafe SeKeTara karena memiliki lebih banyak elemen yang harmonis dan bangunannya lebih sesuai dengan prinsip *Feng Shui*.

#### **6.1 Feng Shui Aliran Bentuk dan Lima Elemen pada bangunan Gajua Kopi**

Analisis dilakukan dengan melihat eksterior dan interior bangunan kafe. Pada analisis eksterior, digunakan prinsip 4 Hewan Langit, Analisis *Feng Shui* Gajua Kopi memberikan hasil yang cukup sesuai dengan prinsip yang ada. Dari keempat sisi yang ada, hanya satu sisi yang tidak sesuai yaitu Phoenix Merah. Bagian Macan Putih dan Naga Hijau sudah sesuai karena ketinggian bangunan pada sisi Naga Hijau lebih tinggi dan sisi Macan Putih lebih rendah. Pada sisi Kura-kura Hitam cukup sesuai karena ketinggian bangunan tidak lebih rendah dari Gajua Kopi, sedangkan sisi yang tidak sesuai adalah sisi Phoenix Merah karena seharusnya lebih rendah dari bangunan objek studi. Berdasarkan bentuk lahan, dapat dilihat bahwa bangunan Gajua Kopi memiliki lahan yang tidak beraturan, menurut *Feng Shui*, bentuk ini adalah bentuk yang kurang baik dan dianggap tidak sesuai.

Pada analisa selubung bangunan yang dianalisa menggunakan Teori Lima Elemen, dari kelima sektor fasad depan yang dianalisa, hanya sektor Timur Laut dengan elemen tanah yang memiliki hubungan antar elemen yang harmonis. Untuk hasil analisis sirkulasi interior bangunan Gajua Kopi, memiliki sirkulasi yang baik karena perletakkan tangga

yang tersembunyi di belakang dan sirkulasi pengunjung yang berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk denah interior, dari ruang-ruang yang telah dianalisa, hasil yang didapat adalah keharmonisan 4 ruang dari 7 ruang yang dianalisa, sektor elemen harmonis adalah sektor Selatan yang memiliki elemen api dan yang mendominasi adalah elemen dari sektor Barat Daya yaitu elemen tanah.

### 6.1.2 Feng Shui Aliran Bentuk dan Lima Elemen pada bangunan SeKeTara

Analisis pada bangunan SeKeTara juga dilakukan dengan melihat eksterior dan interior kafe. Prinsip 4 Hewan Langit digunakan untuk menganalisis *Feng Shui* SeKeTara secara eksterior, hasil yang didapat adalah hasil yang buruk karena tidak satupun sisi memiliki hasil yang sesuai dengan teori yang digunakan. Sedangkan berdasarkan bentuk lahan, bangunan SeKeTara memiliki bentuk lahan yang baik menurut *Feng Shui*, yaitu bentuk persegi panjang yang memiliki perbandingan 1:2 sehingga dinilai sebagai bentuk yang seimbang.

Selubung fasad bangunan SeKeTara yang diambil adalah bagian Tenggara, Timur, dan Timur Laut. Dari ketiga sektor yang dianalisa, hanya satu yang memiliki hubungan yang harmonis yaitu pada sektor Timur Laut yang memiliki elemen tanah. Pada sirkulasi interior SeKeTara dinilai baik karena memiliki area penerima yang cukup luas sehingga energi positif dapat masuk ke dalam bangunan, area penerima ini dilengkapi dengan kaca yang menyambut pengunjung. Tangga SeKeTara masuk berlawanan dengan arah jarum jam dan tidak berhadapan lurus dengan pintu yang sesuai dengan prinsip *Feng Shui* sehingga dinilai baik. Pada interior denah bangunan, SeKeTara memiliki 3 hubungan harmonis pada sisi Timur laut, Barat, dan Barat Daya. Sedangkan dua elemen Timur dan Selatan merupakan sektor dengan elemen yang tidak harmonis. Elemen pada kafe SeKeTara yang mendominasi adalah elemen tanah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan dan diringkas kembali dalam detail tabel sebagai berikut:

Table 6.1 Hasil Perbandingan Gajua Kopi dan SeKeTara

EKSTERIOR				
Hasil Analisis		Gajua Kopi		SeKeTara
Letak dan Orientasi Bangunan	v	Berada di kawasan yang strategis.	v	Berada di kawasan yang strategis dan di jalan besar.
Kondisi Lingkungan Sekitar	v	Lingkungan sekitar	v	Lingkungan sekitar

			merupakan area komersial dengan dominasi kawasan kuliner, dekat dengan universitas.		merupakan area komersial, beberapa memiliki bangunan komersial kuniler maupun pertokoan.
Sirkulasi dan Akeseibilitas		v	Mudah diakses, jalan satu arah.	v	Mudah diakses, berada di jalan besar.
Prinsip 4 Hewan Langit	Kura-kura Hitam	v	Bangunan memiliki ketinggian sama sedikit lebih tinggi.	x	Bangunan belakang lebih rendah.
	Macan Putih	v	Bangunan kanan lebih rendah dan lebih masuk dari bangunan sisi kiri.	x	Bangunan kanan memiliki ketinggian sama dengan bangunan sisi kiri, saling mendominasi.
	Naga Hijau	v	Bangunan sisi kiri lebih tinggi dan lebih keluar dari sisi kanan.	x	Bangunan kiri memiliki ketinggian sama dengan bangunan sisi kanan, saling mendominasi.
	Phoenix Merah	x	Bangunan depan lebih tinggi daripada bangunan objek studi.	x	Bangunan ruko depan lebih rendah, namun bangunan objek studi terhalang pohon di depan pintu masuk.
Bentuk Lahan		x	Tidak beraturan.	v	Persegi panjang 1:2.
Selubung Bangunan	Tenggara	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.
	Timur	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.
	Timur Laut	v	Harmonis, tidak seimbang.	v	Harmonis, tidak seimbang.
	Utara	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	-	-
	Barat Laut	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	-	-
<b>INTERIOR</b>					
<b>Hasil Analisis</b>		<b>Gajua Kopi</b>		<b>SeKeTara</b>	
Sirkulasi Interior		v	Sirkulasi tidak dengan jarum jam, tangga tersembunyi dan tidak lurus dari pintu masuk	v	Tidak tidak searah dengan jarum jam, tangga berbentuk huruf u dan tidak lurus dari pintu masuk utama.

			utama.		
Interior Denah Lantai	Area Penerima	-	-	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.
	Kasir	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.
	Ruang Meeting	-	-	v	Harmonis, tidak seimbang.
	Ruang Duduk Indoor 1	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	-	-
	Ruang Duduk Indoor 2	x	Tidak hamronis, tidak seimbang.	-	-
	Ruang Duduk Indoor 3	v	Harmonis, tidak seimbang.	-	-
	Ruang Duduk Indoor 4	v	Harmonis, tidak seimbang.	-	-
	Area Duduk Semi Outdoor	-	-	v	Harmonis, tidak seimbang.
	Dapur		Harmonis, tidak seimbang.	v	Harmonis, tidak seimbang.
	Ruang Belakang		Harmonis, tidak seimbang.	-	-

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Kafe Gajua Kopi

Pada bagian Phoenix Merah untuk Prinsip 4 Hewan Langit, dapat menambahkan elemen yang lebih tinggi pada sisi depan sehingga formasi dari prinsip *Feng Shui* tersebut menjadi lebih kuat. Bentuk lahan yang tidak beraturan dapat diatur penempatan ruangnya sehingga lebih benar dan tepat, atau membuat sudut-sudut yang ada menjadi lebih seimbang. Pada selubung bangunan dan ruang dalam bangunan tidak memiliki kelima elemen secara lengkap sehingga elemen tidak seimbang, maka dapat diatasi dengan menambahkan elemen-elemen yang dapat melengkapi dan menyelesaikan konflik dari elemen yang menghancurkan atau melemahkan. Penambahan elemen api juga disarankan karena elemen bisnis dari kafe adalah elemen api.

### 6.2.2 Kafe SeKeTara

Analisis menggunakan Prinsip 4 Hewan Langit pada bangunan SeKeTara memiliki formasi yang buruk pada semua sisi, sehingga diberikan saran untuk memperbaiki atau

menambahkan elemen pada setiap sisinya. Pada bagian belakang yaitu Kura-kura Hitam, dapat ditambahkan pohon tinggi sehingga bagian belakang bangunan lebih terlindungi. Pada sisi Naga Hijau dapat diletakkan furnitur atau elemen yang lebih tinggi sehingga Naga Hijau tidak berbenturan dengan Macan Putih. Pada bagian Phoenix Merah harus diperhatikan penempatan dan penambahan elemen sehingga dapat lebih rendah dari bangunan SeKeTara. Pada selubung bangunan eksterior sektor Tenggara dapat diberi elemen api dan tanah agar menjadi seimbang dan harmonis. Sektor Timur sudah memiliki 4 elemen, namun tidak seimbang sehingga dapat ditambahkan elemen api. Pada interior area penerima dapat ditambahkan benda yang memiliki elemen-elemen yang dapat melengkapi sehingga elemen api dapat menghasilkan elemen tanah, sedangkan pada area kasir dapat ditambahkan elemen Tanah sehingga menjadi lebih harmonis. Penambahan elemen api yang penempatannya sesuai juga disarankan karena elemen bisnis dari kafe adalah elemen api.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dian, Mas. (2011). *Solusi Feng shui : Upaya Mencari Keselarasan Hidup dengan Memanfaatkan “Keberuntungan Bumi”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yang, Herry. (2013). *Feng shui Delapan Rumah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hale, Gill. (1999). *The Complete Guide to The Feng Shui Garden*. Singapore: Anness Publishing Ltd.
- Wan, Wendy W. N, et al. (2012). “*Priming Attitudes toward Feng shui*”. *Asian Journal of Business Research*. Vol 2. No 1.
- Maulidi, A. (2017). Pengertian Kafe (*Cafe*). Diakses tanggal 27 Oktober 2023 dari <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kafe-cafe>.
- Sandiago, Made. “*Basic Feng shui*”. [Online]. <https://www.indofengshui.com/materi-dasar/materi-umum/basic-feng-shui/feng-shui-landscape-chi-yang-membuat-kaya>. Diakses pada tanggal 30 September 2023.
- Hakim, Teguh Rohman, F. O.P. Siregar. (2011). “*Feng shui Dalam Arsitektur*”. *Media Matrasain*. Vol 8. No 3. Hal 134.



